

PENTINGNYA UJI EMISI KENDARAAN BERMOTOR UNTUK PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA

Dengan bertambah banyaknya jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan akan berdampak pada penurunan kualitas udara, emisi gas buang tersebut banyak berasal dari kendaraan bermotor. Gas buang yang berasal dari kendaraan bermotor pada umumnya memiliki dampak negatif terhadap lingkungan khususnya berdampak pada kesehatan manusia. Oleh karena itu untuk mengetahui kondisi kualitas udara dari sumber bergerak (kendaraan bermotor) perlu dilakukan pengujian parameter kualitas udara dari emisi sumber bergerak.

Uji emisi dilakukan untuk mendeteksi **kinerja mesin kendaraan** dan **polusi** sekaligus **pencemaran udara** yang disebabkan karena gas buang kendaraan bermotor dapat dikurangi. Melakukan pengujian **emisi gas buang** sangat penting karena Anda bisa mengetahui kondisi dari mesin mobil Anda. Dari cek **emisi gas buang** kita bisa mengetahui bahan bakar boros atau tidak, kompresi mesin bagus atau tidak, dan pengapian mobil bagus atau tidak. Segera dilakukan uji emisi agar lingkungan tetap bersih dari polusi dan segar.

Menghirup **gas buang kendaraan** akan sangat **berbahaya** karena mengandung karbon monoksida (CO). Dibandingkan dengan oksigen, CO lebih mudah diikat oleh sel darah merah sehingga paparan CO dalam waktu singkat dapat menurunkan kadar oksigen yang didistribusikan dalam darah.

Adapun zat-zat berbahaya yang terkandung dalam emisi gas buang :

1. **Karbon monoksida (CO)**
2. **Karbon dioksida (CO₂)**
3. **Nitrogen oksida (NO atau Nox)**
4. **Hidrokarbon (HC)**



Tips Menekan Emisi Gas Buang

Berikut ini adalah beberapa tips menekan emisi gas buang.

1. Memperhatikan saluran bahan bakar dan filter udara untuk tetap terjaga kebersihannya.
2. Cek kondisi koil dan busi secara berkala. Jika sudah tidak berfungsi optimal segera ganti dengan yang baru.
3. Cek kondisi sistem pendingin dan pelumas mesin. Pelumas yang ikut terbakar bisa membesarkan kadar karbon monoksida yang dikeluarkan.
4. Cek sensor oksigen. Pastikan bekerja dengan baik.
5. Cek kondisi catalytic converter pada knalpot yang bertugas mengubah emisi gas buang menjadi udara bersih.
6. Gunakan bahan bakar yang sesuai dengan spesifikasi mesin mobil.
7. Lakukan servis berkala untuk mengetahui bagian mobil yang rusak dan perlu diganti.